

Berikut materi ajar tentang **Membandingkan Majas Metafora, Simile, dan Repetisi dalam Puisi** untuk kelas 8 SMP.

MEMBANDINGKAN MAJAS METAFORA, SIMILE, DAN REPETISI DALAM PUISI

A. Pengertian Majas dalam Puisi

Majas adalah gaya bahasa yang digunakan untuk memberikan efek tertentu dalam sebuah karya sastra, termasuk puisi. Majas dapat memperindah bahasa, memperjelas makna, dan membangkitkan emosi pembaca.

Dalam puisi, terdapat banyak jenis majas, tetapi kali ini kita akan membandingkan tiga majas, yaitu **metafora, simile, dan repetisi**.

B. Majas Metafora

Metafora adalah majas yang membandingkan dua hal secara langsung tanpa menggunakan kata pembanding seperti *seperti, bagai, laksana, atau umpama*.

Ciri-ciri Majas Metafora:

- ✓ Menggunakan perbandingan langsung.
- ✓ Tidak menggunakan kata pembanding.
- ✓ Biasanya menggunakan kata yang bersifat simbolis atau kiasan.

Contoh dalam Puisi:

"*Hatimu adalah samudra luas tempat aku tenggelam.*"

→ Dalam kalimat ini, *hatimu* dibandingkan dengan *samudra luas* tanpa menggunakan kata pembanding.

C. Majas Simile

Simile adalah majas yang membandingkan dua hal dengan menggunakan kata pembanding seperti *seperti, bagai, laksana, umpama, dan ibarat*.

Ciri-ciri Majas Simile:

- ✓ Menggunakan kata pembanding (*seperti, bagai, laksana, umpama, ibarat*).
- ✓ Perbandingan dibuat secara eksplisit (jelas).

Contoh dalam Puisi:

"*Wajahmu bagai rembulan di malam yang sunyi.*"

→ Kata *bagai* menunjukkan bahwa wajah seseorang dibandingkan dengan rembulan.

D. Majas Repetisi

Repetisi adalah majas yang mengulang kata, frasa, atau kalimat dalam suatu teks untuk memberikan penegasan atau memperkuat makna.

Ciri-ciri Majas Repetisi:

- ✓ Mengulang kata, frasa, atau kalimat secara berulang-ulang.
- ✓ Digunakan untuk menegaskan atau memperkuat kesan dalam puisi.
- ✓ Sering digunakan dalam lirik lagu atau puisi yang berirama.

Contoh dalam Puisi:

"Kau datang, kau pergi, kau menghilang dalam gelap."

➡ Kata *kau* diulang beberapa kali untuk memberikan efek emosional dan penekanan.

E. Perbandingan Majas Metafora, Simile, dan Repetisi

Majas	Cara Membandingkan	Contoh dalam Puisi
Metafora	Perbandingan langsung tanpa kata pembanding.	<i>"Matahari hidupku adalah senyummu."</i>
Simile	Perbandingan dengan kata pembanding (<i>seperti, bagai, laksana, umpama</i>).	<i>"Matanya bersinar seperti bintang di langit."</i>
Repetisi	Pengulangan kata atau frasa untuk menegaskan makna.	<i>"Hujan turun, hujan turun, hujan turun membasahi bumi."</i>

F. Latihan Soal

1. Identifikasi majas yang digunakan dalam kalimat berikut:
 - a. *"Cintamu adalah angin yang menyejukkan hatiku."*
 - b. *"Suaramu merdu bagai nyanyian burung pagi."*
 - c. *"Aku rindu, aku rindu, aku rindu padamu."*
 2. Buatlah satu puisi pendek yang menggunakan ketiga majas tersebut.
-

G. Kesimpulan

- **Metafora** membandingkan dua hal secara langsung tanpa kata pembandingan.
- **Simile** membandingkan dua hal dengan kata pembandingan (*seperti, bagai, laksana, umpama*).
- **Repetisi** mengulang kata atau frasa untuk menegaskan makna dalam puisi.
- Ketiga majas ini sering digunakan dalam puisi untuk memperindah bahasa dan memberikan efek emosional bagi pembaca.

Semoga materi ini bermanfaat untuk memahami dan membandingkan majas dalam puisi! ✨🌟